

HUT antam



**GOLDEN
YEARS
TOWARD
GOLDEN
FUTURE**

**Laporan Pengawas
Dana Pensiun Antam
Tahun 2017 (Audited)**

**Rubrik Opini
Antam Terlahir Kembali
Untuk Menjadi Besar**

**Rubrik Kisah Nyata
Team Eksplorasi
Booring di P. Gee**

Sinergi Kartu Berobat

3

Salam Redaksi
Mengenang
Kejayaan Antam

4 - 8

Laporan Pengawas

Atas Laporan Keuangan
Tahun 2017 (Audited)

10 - 11

Rubrik Kisah Nyata

Team Eksplorasi Booring
di P. Gee

Galuh Cempaka (2)

12 - 17

Rubrik Opini

Antam Terlahir Kembali
Untuk Menjadi Besar

Sinergi Kartu Berobat Yakespen
Antam Dengan Kartu Berobat
BPJS - Kesehatan

Dilema Sistim Rangkaian

18

Rubrik Sosok

Tato Miraza
Sang Mantan Dirut Antam
Yang Nothing To Loose

19

Rubrik Hikmah

Dari Langit Berkah Bertaburan

20

Rubrik Pensiunan Baru

Rubrik Pensiunan Meninggal

COVER

HUT ANTAM 50 tahun Golden Year Toward Golden Future.

PT ANTAM Tbk berdiri pada 5 Juli 1968, memiliki jangkauan penjualan domestik dan global, saham ANTAM diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Australian Securities Exchange (ASX). Wilayah operasi perusahaan : DKI Jakarta, Bogor - Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara.

Pengelola Bauksit Pertama di Indonesia, Pemerintah mengambil alih usaha penambangan bauksit Belanda dan Jepang pada 1959 lalu dikelola ANTAM pada 1968. ANTAM memiliki sumber daya bauksit tercatat sebesar 560 juta WMT. Proses terintegrasi mulai dari eksplorasi penambangan, pencucian bijih bauksit hingga pengolahan menjadi Chemical Grade Alumina.



SALAM REDAKSI



Mengenang Kejayaan Antam

Bismillahirrohmanirrohim.

Pada tanggal 05 Juli 1968 dibentuk PN Aneka Tambang yang berkantor pusat di Jl. Bungur Besar no.24 Jakarta Pusat sehingga pada 05 Juli 2018 telah genap setengah abad Aneka Tambang berkiprah dalam bisnis industri pertambangan umum (khusus tambang emas, perak, bauksit, nikel, pasir besi, intan).

Guna menyambut HUT Antam yang ke 50 tersebut izinkan saya selaku Tim Redaksi sekilas menyampaikan ungkapan rasa suka duka sebagai insan Antam yang sudah sekian lama pensiun. Tentu dengan cara yang sederhana dan seobyektif mungkin disamping keterbatasan pengalaman saya bekerja jaman dulu.

Sejak 05 Juli 1968 Antam dikonsolidasikan dari beberapa Perusahaan Negara (PN) a.l. PN Tambang Mas Cikotok, PN Logam Mulia (LM), PN Perbaki (Pertambangan Bauksit Kijang), PT (Negara) Nikel Pomalaa dan Proyek Intan Kalsel. Kemudian dalam perjalanan bisnis berikutnya dengan dukungan garda depan para geologist Unit Geomin (ex pemekaran Biro Prodeks PN Antam) juga dibangun Proyek Pertambangan Pasir Besi Cilacap, Proyek Pabrik Feni Pomalaa dan Proyek Tambang Mas Pongkor (ex. hasil karya eksplorasi Unit Geomin) dan Proyek Pertambangan Nikel Gebe. Ke empat proyek tersebut sukses dan menjadi kontributor kebangkitan bisnis Antam yang selalu meraih laba usaha yg membanggakan. Disamping itu ada juga proyek yang gagal y.i. proyek intan & emas Kalsel namun secara ekonomis tidak terlalu signifikan. Sukanya para karyawanpun ikut menikmatinya dengan a.l. gaji ke 13, gaji ke 14 dan segala kemudahan fasilitas pengobatan dan lain-lain.

Pada masa bisnis Antam go public atau menjadi PT Antam Tbk adalah masa awal kejayaan bisnis Antam. Disini sistem informasi manajemen (SIM) dibangun dengan standard/ISO sebagai unit bisnis yg dituntut oleh pasar modal. Juga prinsip good corporate government & bisnis culture ditanamkan/dikenalkan bagi seluruh stake holders. Singkat kisah perjalanan Antam sebagai unit bisnis industri pertambangan mengalami fluktuasi hasil usaha.

Dan dalam dekade akhir-akhir ini telah mengalami penurunan laba bahkan kerugian usaha yang signifikan.

Hal ini sangat memprihatikan karena berdampak pada menurunnya hasil usaha portofolio beberapa anak usaha Dapen Antam & YKPAT bahkan di "sleeping company" kan karena tiada order/kontrak dengan PT Antam Tbk yang telah dirintis sekian lama.

Dalam tulisan ini tidak bermaksud untuk mencari siapa yang paling bertanggung jawab dengan mundurnya kejayaan Antam Tbk namun itulah fakta kondisi usahanya yang membuat para senior pensiunan prihatin & bertanya dalam hati..ada apa dan kenapa.

Namun alhamdulillah mulai kwartal pertama/2018 ini mulai membaik dengan ditandai perolehan laba usaha yang lumayan bisa memberikan lebih baik. Begitu juga masalah arus kas masuk ex.hasil ekspor cukup lancar sehingga diharapkan menunjang program hilirisasi produk dengan adanya proyek pembangunan pabrik smelter Feni di Halmahera & pabrik smelter alumina di Mempawah. Kedua proyek diharapkan selesai sebelum akhir tahun 2018 dengan harapan bangkitnya kembali kejayaan bisnis Aneka Tambang.

Jadi apapun kondisi bisnis Antam,kita para pioneer, para pendahulu yang sudah pensiun ini yang terhimpun dalam wadah organisasi sosial Perhimpunantam sampai kapanpun akan tetap sayang Antam dengan cara mengkritisi, dengan cara memberikan saran/nasehat kepada Direksi Antam baik diminta atau tidak.

Hal ini juga kita/pensiunan & keluarganya ingin tetap sehat dan sejahtera sampai akhir hayat melalui hasil usaha para pengurus Dapen Antam & Yakespen.

Terlebih Antam saat ini sudah menjadi salah satu anggota Holding bisnis minerba, tentu diharapkan lebih berjaya pada masa-masa yang akan datang...aamiin.

Akhirnya Team Redaksi menyampaikan Dirgahayu 50 tahun Antam. Dalam kesempatan ini Tim Redaksi ingin mengucapkan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1399 H dan mohon maaf lahir bathin.

Redaksi mengharapkan dan dengan senang hati menerima sumbangan tulisan dari para pensiunan ANTAM berupa bahan berita, kisah nyata, artikel dsb. Redaksi ada kalanya terpaksa mengubah,menyingkat dan mengedit kembali tulisan yang masuk di meja Redaksi, disesuaikan dengan gaya redaksional yang dianut dan ruang yang tersedia, namun tetap berusaha sejauh mungkin tidak mengganggu nilai dan inti substansinya. Penerbit memberikan sekedar imbalan bagi tulisan atau artikel yang dimuat.

LAPORAN TAHUNAN DEWAN PENGAWAS DAPEN ANTAM TAHUN 2017



Johan N.B. Nababan, SE.
Ketua Dewan Pengawas

Laporan Tahunan Dewan Pengawas Dapen ANTAM tahun buku 2017 ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan pasal 12 ayat (2) b Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM yang mewajibkan Dewan Pengawas untuk menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada Peserta.

Laporan Dewan Pengawas Dapen ANTAM tahun 2017 merupakan laporan pertama Dewan Pengawas Dapen ANTAM periode 2018 - 2021 berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Nomor : 245.K/0255/DAT/2016 23 Agustus 2016, Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. : 149.K/0255/DAT/2017 30 Maret 2017, Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. : 292.K/0255/DAT/2017 30 Mei 2017, dan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. : 795.K/0255/DAT/2017 tanggal 18 Oktober 2017.

Laporan Dewan Pengawas ini memberikan informasi mengenai tahun buku 2017 kepada Pendiri serta hal-hal yang diketahui sebelum laporan ini diselesaikan, dengan garis besarnya sebagai berikut :

1. Pengurus Dapen ANTAM dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM Nomor : 96K/774/DAT/2013 tanggal 1 Mei 2013, yang disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Keputusannya Nomor : KEP606/NB.1/2013 tanggal 18 Nopembet 2013.
2. Pengurus telah melaksanakan pengelolaan Dapen ANTAM dengan baik, mengacu kepada Pedoman Umum Tata Kelola Dapen ANTAM Yang Baik berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor : 164/L/0255/DAT/2007 tanggal 3 Agustus 2007, yang berlaku mulai 1 Januari 2008, sedangkan untuk pelaksanaan penerapannya disusun Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun Antam Yang Baik terdiri dari 16 (enam belas) Pedoman Pelaksanaan tertuang dalam Keputusan Pengurus Dapen ANTAM Nomor : 16.K/025/DPAT/2007 tanggal 30 Oktober 2007. Pedoman ini masih diterapkan hingga saat sekarang.
3. Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 16/PJOK.05/2016 tanggal tanggal 23 Februari 2016 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun. Dalam Ketentuan Penutup, peraturan ini membatalkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006.
4. Dewan Pengawas terakhir melakukan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun ANTAM tahun 2010 dengan laporan Nomor : 02/DPW-DP/111/2011 tanggal 11 Maret 2011.
5. Pengurus Dapen ANTAM telah memenuhi kewajibannya melaksanakan pasal 16 Ayat (2) f, h, i, dan j Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM tentang kewajiban Pengurus untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja, Anggaran Belanja dan

Pendapatan Dana Pensiun selambat-lambatnya pada akhir bulan November untuk mendapatkan persetujuan Pendiri, menyam-paikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan, menyampaikan keterangan kepada Peserta, dan membuat Laporan Tahunan yang 8. disampaikan kepada Pendiri.

6. Laporan Dewan Pengawas ini mengacu kepada Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan Dapen ANTAM yang berakhir 31 Desember 2017 dan Laporan Investasi Dapen ANTAM yang berakhir 31 Desember 2017, serta informasi yang diperoleh dari Pengurus Dapen ANTAM.

7. Laporan Audit atas Laporan Keuangan Dapen ANTAM tahun 2017 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono (License No.1016/KM.1/2016), melalui surat No.DG18171012 tanggal 22 Januari 2018 memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian, atas Laporan Keuangan Dana Pensiun ANTAM tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Audit atas Portofolio Investasi Dapen ANTAM menyebutkan bahwa "Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa Portofolio Investasi Dapen ANTAM telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang mengatur investasi dan Arahan Investasi Pendiri" kecuali ketidak sesuaian batasan investasi per jenis investasi, yaitu Tanah & Bangunan sebesar 39,04% dari batasan maksimal 20,00% dan telah diakui kebenarannya oleh Pengurus.

Hal ini disebabkan oleh adanya penilaian kembali (appraisal) atas Tanah dan Bangunan pada 19 September 2017 oleh Penilai Independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dengan nomor laporan 198-1.00.1.2.2.3.11.2.09.17, yang menghasilkan angka nilai investasi 39,04% lebih tinggi dari

hasil penilaian kembali (appraisal) sebelumnya (tahun 2014). **Dengan demikian sesungguhnya tidak terdapat jenis investasi yang tidak sesuai dengan peraturan dan arahan yang berlaku.**

Pemeriksaan oleh Akuntan Publik baik untuk Laporan Keuangan maupun Portofolio Investasi dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono, yang untuk kedua kalinya melakukan pemeriksaan.

9. Untuk tahun 2017 dilakukan perhitungan Aktuaria Berkala per 31 Desember 2017 oleh Aktuaris Independen, dan dalam hal ini dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dengan aktuaris Tubagus Syafril FSAI, FLMI, MBA., dalam laporannya Nomor : 041/LA-BJH/I-2018 tanggal 19 Januari 2018 menyatakan bahwa Kualitas Pendanaan Dapen Antam Per 31 Desember 2017 berada pada Tingkat Satu (Kekayaan untuk pendanaan di atas Kewajiban Aktuaria dan Kewajiban Solvabilitas) dengan Rasio Kecukupan Dana 103,22%.

Besarnya luran Pensiun per bulan menurut valuasi aktuaria per 31 Desember 2017 untuk memenuhi kewajiban Dana Pensiun terhadap hak peserta yang harus dilakukan dengan tertib dan tepat waktu adalah sebagai berikut :

1	Iuran Normal Peserta 5% dari PhDP	79.921.007,-
2	Iuran Pemberi Kerja :	
	2.1.Iuran Normal Pemberi Kerja	470.396.326,-
	(30,46%) dari PhDP	
	Jumlah	547.611.744,-

Hasil Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa :

		Rp Jutaan
1	Kekayaan untuk Pendanaan	952.079
2	Kewajiban Solvabilitas	895.428
3	Nilai Kini Aktuarial	922.366
4	Surplus/(Defisit) (1-3)	29.713
5	Ratio Solvabilitas (1/2)	106,33%
6	Ratio Pendanaan (1/3)	103,22%

7	Kualitas Pendanaan (Dana Pensiun Antam berada dalam keadaan Dana Terpenuhi)	Tingkat I
---	--	-----------

10. Peserta Program Pensiun Dapen ANTAM di akhir tahun 2017 berjumlah 5.336 orang, terdiri dari Peserta Pensiunan termasuk Pensiun Tunda 3.991 orang (74,79%) dan Peserta Aktif 1.345 orang (25,21%), turun dari Peserta tahun 2016 yang mencatat angka 5.434 orang. Jumlah Pensiunan tahun 2017 turun menjadi 3.991 orang dari tahun 2016 yang berjumlah 4.025 orang. Demikian akan halnya Peserta Aktif di akhir tahun 2017 turun menjadi 1.345 orang dari tahun 2016 sebanyak 1.409 orang.

11. Tahun 2017 Pendiri telah membayar :

• Iuran Normal Pemberi Kerja	5.795.673.847,-
• Iuran Normal Peserta	944.920.407,-

12. Aktiva Investasi akhir tahun 2017 mencapai nilai Rp.1.156.460 juta, naik Rp.83.549 juta dari Aktiva Investasi akhir tahun 2016 yang berjumlah Rp. 1.072.910 juta.

Hasil Usaha Investasi pada tahun 2017 mencapai jumlah Rp.154.420 juta atau mencapai Return On Investment (ROI) 13,89% dari nilai rata-rata investasi Rp.1.111.796 juta, dan Return On Asset (ROA) 13,85% dari nilai rata-rata Aset Neto Rp.1.114.685 juta. Hasil Usaha Investasi lebih besar dari pada anggaran Rp. 127.730 juta, dengan anggaran capaian ROI 11,44% dan ROA 11,28%. Perbandingan angka-angka realisasi Hasil Usaha Investasi, ROI, dan ROA terhadap anggaran tahun 2017 yang disajikan dalam laporan ini sudah menggunakan metode sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Nomor :

272/0255/DAT/2015 tanggal 23 September 2015, Tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Arah Investasi Dana Pensiun ANTAM, dan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor: 129.K/0255/DAT/2016 tanggal 21 April 2016, tentang Amandemen Kedua Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 272/0255/DAT/2015 tentang Perubahan Dan Pernyataan Kembali Arah Investasi Dana Pensiun ANTAM.

Ada pun Hasil Usaha Investasi tahun 2017 bila tanpa memperhitungkan pendapatan investasi yang belum terealisasi akan mencapai jumlah Rp. 83.085 juta atau mencapai ROI 7,47% dari nilai rata-rata investasi Rp. 1.111.796 juta, ROA 7,45% dari rata-rata Aset Neto Rp. 1.114.685 juta. Hasil Usaha Investasi masih lebih kecil dari pada Anggaran Rp. 95.628 juta, dengan anggaran capaian ROI 8,58% dan ROA 8,28%.

Dalam melaksanakan investasi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2017 Pengurus Dapen ANTAM telah mencapai predikat "Sesuai" dengan ketentuan yang berlaku mengenai penempatan investasi sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/PJOK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor : 129.K/0255/DAT/2016 tanggal 21 April 2016, tentang Amandemen Kedua Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 272/0255/DAT/2015 tentang Perubahan Dan Pernyataan Kembali Arah Investasi Dana Pensiun ANTAM, dan Arah Investasi sebagaimana yang ditetapkan Oleh Pendiri dengan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor : 272.K/0255/DAT/2015 tanggal 23 September 2015, kecuali ketidaksesuaian batasan investasi per jenis investasi, yaitu atas Tanah &

& Bangunan sebesar 39,04% (yang lebih besar dari batasan 20%). Namun, seperti telah diutarakan pada butir 5, penyebabnya adalah adanya peningkatan dalam nilai wajar Tanah & Bangunan menurut hasil penilaian (appraisal) independen Kantor Jasa Penilai Publik yang telah ditunjuk. Dengan demikian, sesungguhnya "Tidak terdapat investasi yang tidak sesuai dengan kebijakan Manajemen Risiko".

13. Aset Neto di akhir tahun 2017 mencapai jumlah Rp. 1.172.689 juta, naik Rp. 82.909 juta atau 7,61% dari angka akhir tahun 2016 sebesar Rp. 1.089.780 juta. Kenaikan Aset Neto ini masih lebih tinggi dari anggarannya sebesar Rp. 17.207 juta .

14. Kenaikan Aset Neto sebesar Rp. 82.909 juta diperoleh dari Pendapatan Investasi sebesar Rp.85.708 juta, ditambah Kenaikan Nilai Investasi Rp. 71.335 juta, ditambah dengan luran Pemberi Kerja Rp. 5.796 juta, luran Peserta Rp. 945 juta, Pendapatan di Luar Investasi Rp. 238 juta dikurangi Beban investasi Rp. 2.623 juta, Beban Operasional Rp. 6.683 juta, Pembayaran Manfaat Pensiun Rp. 70.475 juta, Pajak Penghasilan Rp. 1.331 juta.

15. Hasil Usaha Setelah Pajak yang berjumlah Rp.75.309 juta, lebih kecil (89,60%) dari yang dianggarkan sebesar Rp.84.051 juta, dan lebih kecil dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 77.355 juta.

16. Aktiva Investasi yang mengalami peningkatan adalah Surat Berharga Negara (Rp. 88.903 juta), Deposito On Call/Berjangka (Rp. 8.000 juta), Sukuk (Rp. 20.027 juta), Reksadana (Rp. 68.621 juta), dan Penempatan Langsung (Rp. 0.257 juta), Tanah dan Bangunan (Rp. 62.001 juta), sebaliknya investasi yang mengalami

penurunan adalah Saham (Rp. 50.291 juta), Obligasi Korporasi (Rp. 113.968 juta). Naiknya Investasi dalam Surat Berharga Negara di satu pihak, dan turunnya Obligasi Korporasi di lain pihak secara bermakna adalah disebabkan karena adanya kewajiban bagi Dana Pensiun untuk menempatkan investasi dalam Surat Berharga minimal 30% pada akhir tahun 2017 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 1/PJOK05/2016 tanggal 11 Januari 2016.

17. Selisih Penilaian Investasi (SPI) akhir tahun 2017 naik Rp. 71.335 juta jika dibandingkan dengan akhir tahun 2016. Kenaikan terjadi pada SBN, Saham, Obligasi Korporasi, Sukuk, serta Tanah & Bangunan dengan total Rp. 104.762 juta sedangkan yang menurun adalah Unit Reksadana dan Penempatan Langsung Rp. 33.426 juta.

18. Nilai Wajar Penempatan Langsung per 31 Desember 2017 bertambah Rp. 257 juta dari nilai wajar tahun sebelumnya sebesar Rp.58.926 juta, demikian pula nilai perolehannya naik dengan nilai yang sama sebesar Rp. 257 juta dari nilai perolehan di akhir tahun sebelumnya Rp.58.669 juta , terinci sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Perolehan (000.000)	Nilai Wajar (000.000)	Kepemilikan (%)
PT Minerina Bhakti	Rp. 9.200	Rp. 3.185	80,00
PT Minerina Cipta Guna	Rp.28.879	Rp.21.445	85,53
PT Multi Asih Pratama	Rp. 800	Rp. 3.846	80,00
PT Pefindo	Rp. 500	Rp. 511	0,50
PT Reksa Griya Antam	Rp. 560	Rp. 9.429	80,00
PT Medika Yakespen	Rp. 1.957	Rp. 1.957	1,00
PT Menara Antam Sejahtera	Rp.18.000	Rp.18.542	45,00
Jumlah :	Rp.59.896	Rp.59.925	

19. Hasil Investasi Penempatan Langsung dalam bentuk laba yang dibagikan di tahun 2017 berjumlah Rp. 4.623 juta. Hasil Investasi tersebut didapat dari PT Reksa Griya Antam Rp.2.200 juta, PT Multi Asih Pratama Rp.2.416 juta, dan PT Pefindo Rp. 7,5 juta.

20. Arus Kas menunjukkan bahwa pembayaran Manfaat Pensiun tahun 2017 yang berjumlah Rp.70.475 juta, sudah termasuk di dalamnya untuk pembayaran Manfaat Pensiun sekaligus sebesar Rp. 5.083 juta sesungguhnya cukup dibiayai dari hasil investasi yang mencapai jumlah Rp.85.708 juta sehingga terdapat kelebihan dana sebesar Rp. 15.233 juta. Dari penerimaan luran Normal Rp.6.741 juta setelah dipergunakan untuk pengeluaran operasional sebesar Rp.6.683 juta masih tersisa dana Rp. 6.164 juta. Total sumber dana baru yang tersedia sebesar Rp. 26.985 juta. Dana ini setelah dipergunakan untuk Investasi Rp. 27.029 juta, mengakibatkan ada penurunan Kas dan Setara Kas minus Rp. 427 juta, sehingga pada akhir tahun 2017 Kas dan Setara Kas menjadi Rp.360 juta.
21. Pengurus telah menyampaikan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) c.q. Direktorat Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan, Laporan-laporan berikut selama Tahun 2017 :

Suharyono, baik untuk Laporan Keuangan maupun Laporan Portofolio Investasi serta telah dievaluasi oleh Dewan Pengawas dalam rangka penilaian kinerja Dapen ANTAM secara keseluruhan.

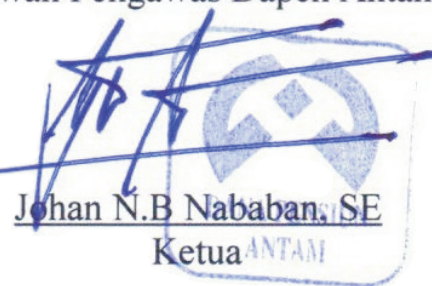
Menurut kesimpulan Dewan Pengawas, selama tahun buku 2017 Pengurus Dapen ANTAM telah berhasil menjalankan tugas dan kewajibannya dengan Baik sekali. Pendiri dapat menerima dan menyetujui Laporan Dapen ANTAM tahun 2017, dan mengesahkan laporan tersebut serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para Pengurus dan Dewan Pengawas Dapen ANTAM atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Dapen ANTAM dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Jenis Laporan	Penyampaian	
		Surat No	Tanggal
1	Laporan Teknis Tahun 2017	100/DP-AT/II/2018	13 Februari 2018
2	E-Reporting Laporan Teknis Tahun 2017	100/DP-AT/II/2018	13 Februari 2018
3	Laporan Investasi Tahun 2017 (Unaudit)	100/DP-AT/II/2018	13 Februari 2018
4	Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2017 (Siribas)	109/DP-AT/II/2018	21 Februari 2018
5	Laporan Keuangan Semester II Tahun 2017	110/DP-AT/II/2018	22 Februari 2018
6	Laporan Keuangan Tahun 2017 (Audited)	136/DPAT/III/2018	01 Maret 2018
7	E-Reporting Laporan Keuangan Tahun 2017 (Audited)	136/DPAT/III/2018	01 Maret 2018
8	Laporan Investasi Tahun 2017 (Audited)	136/DPAT/III/2018	01 Maret 2018
9	E-Reporting Laporan Investasi Tahun 2017 (Audited)	136/DPAT/III/2018	01 Maret 2018
10	Laporan Aktuaria Berkala per 31 Desember 2017	181/DPAT/III/2018	29 Maret 2018
11	E-Reporting Laporan Aktuaria Berkala per 31 Desember 2017	181/DPAT/III/2018	29 Maret 2018

22. Laporan Manajemen/Tahunan Dapen ANTAM tahun 2017 telah disampaikan kepada Pendiri pada tanggal 27 Maret 2018.
23. Laporan Dewan Pengawas disampaikan kepada Pendiri setelah penyampaian laporan-laporan tersebut oleh Pengurus. Laporan Tahunan Dapen ANTAM untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur &

Demikian laporan kami, dan atas perhatian para Peserta kami ucapkan terima kasih.

Dewan Pengawas Dapen Antam



Johan N.B Nababan, SE
Ketua ANTAM

Tembusan:
Pengurus Dapen ANTAM.

KINERJA ANTAM KUARTAL I 2018

ANTAM mencatatkan kinerja yang positif di triwulan pertama 2018. Hal ini disebabkan pertumbuhan signifikan kinerja produksi dan penjualan.



*Segenap Pengurus, Karyawan/ti Dapen ANTAM
Menghaturkan*

Selamat Idul Fitri

1 Syawal 1439 H

Taqabalallahu minna wa minkum

Minal Aidin Wal Faidzin

Mohon Maaf Lahir & Batin



Team Eksplorasi Booring di P. Gee



Ir. Lukman Ali - Himpunantam Cab. Kijang

Pada bulan Oktober 1991/1992 diawali rencana pembukaan tanjung Buli . Hari Jumat setelah jumat berangkat dari Buli Maba, dengan speed boat dengan kapasitas penumpang 20 orang di carter . Sampai tanjung Jara jara terjadi angin topan. Bangunan rumah di Buli banyak ya terbongkar atapnya . Kami diatas boat mendapati/dihadang gelombang laut yg luar biasa tingginya mungkin setinggi pohon kelapa karena kami bisa melihat ke bawah kedasar ombak sehingga boat sulit bergerak maju sama sekali. Para penumpang meminta ke jurumudi boat supaya berhenti dan kembali balik ,mumpung masih sore . Tapi jurumudi boat tetap berjoang dengan penuh percaya diri mencoba maju menghadapi gelombang ombak laut yang besar. Sampai menjelang magrib ombak semakin tinggi karena laut langsung berhubungan dengan samudera Pasifik. Para penumpang semakin kelihatan tegang ketakutan ,namun salah satu anggota rombongan kami pak Ir.MB Assegaf malah menyanyi seolah tidak terjadi apa2. Belakangan ketika sampai Tobelo kami tanyakan kepadanya (dengan penuh penasaran) perihal menyanyi nya tadi. Katanya supaya kami jangan semakin ketakutan. Kembali keboat tadi jurumudi yang tetap tidak mau berhenti meskipun kami tetap mengingatkannya untuk putar haluan balik kanan sampai kemudi boat pun patah dihantam ombak sampai jurumudi boat tsb terlempar kebelakang. Akhirnya boat terombang ambing tanpa kemudi dan berlindung di pulau sekitar tanjung Jara jara. Pada waktu tengah malam baru bisa mendekat/menepi ke tempat pengolahan hutan HTI.dan alhamdulillah kami mendapat bantuan makan malam di basecam HTI tsb sehingga tidak kelaparan dalam perjalanan. Esok hari nya kami bergerak kembali setelah cuaca bagus ke Tobelo. Sesampai di Tobelo saya lapor ke pemilik boat dan saya katakan (dengan nada setengah protes) kok jurumudi nya berani sekali tidak mau berhenti walau cuaca buruk. Orang orang disitu pada bilang komentar memang dia(jurumudi) begitu pak . Sudah sering tenggelam cuma dia saja yg selalu selamat.

Pantas kata saya. Alhamdulillah Tuhan YMK masih melindungi kita semua (kata dalam hati kami). Last but not least kisah ini tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup..ibarat lolos dari lubang jarum..siapa tidak takut..ini ungkapan perasaan yang paling tepat. Juga pak dr. Anum Hidayat yang punya hobi mancing dilaut mengimbuhi bahwa pengalaman saya di Sangir Talaud menghadapi ombak yg tinggi, berhenti bukan pilihan, sebaiknya jalan terus asalkan nakhoda mengerti mengendarai ombak dgn berjalan zig zag selalu berada diatas ombak. Bagi nakhoda yg berpengalaman Insya-Allah selamat...ternyata betul meskipun "sedikit nekad". Alhamdulillah pak Lukman dkk (penulis kisah ini) selamat sampai tiba ditujuan. Dan diakhir kisah cerita peristiwa unik tsb pak Teguh Prasetyo menambahkan "bumbu cerita" bahwa ada bagian yg ketinggalan ya....di Sidangoli ketika menunggu speed boat Sidangoli -Tte ada yg nanya, bapak itu dr brkt sampai di Sidangoli koq nyanyi terus ya, walau dihajar ombak setinggi pohon kelapa, apa orang gila? Ternyata sampai sekarang orang yg menyanyi terus itu masih sehat, aamiin3 ? Kalau kurang percaya ini ada up date inzet foto beliau th 2017.Berhari tua di Ternate dgn hobi berenang dilaut.Umur skt 78 tahun.Lulusan AGP plus lanjut wisuda tugas belajar di ITB. "Masih sehat atau waras" yg namanya pak MB Assegaf saya(tim redaksi) kenal sejak muda memang agak nyentrik..hobi perokok berat.Sewaktu bergabung di tim eksplorasi pasir besi Cilacap th 1968/1969 seri ng kerja begadang dan "ngepul" terus dikantor lapangan Proyek Pasir Besi Cilacap (Kepro nya pak G.Partakusuma alm.) yang bertugas menghitung cadangan dengan kalkulator kuno/super manual dgn diontel/diputar tangan y.i.Olivetti karena belum ada teknologi kalkulator spt sekarang yg efisien. Demikian kisah ini sebagai tulisan nostalgia saja untuk menghibur pembaca BP setia utamanya kelbes pensiunan Antam. Terima kasih,wassalam.

GALUH CEMPAKA (2)



AMH Karim - Himpunantam CKP Jakarta

(II)

Saya berada di hadapan pemimpin perusahaan yang berwibawa. Kesan saya beliau tegas dan suka kerja keras. Detak jantung harus dalam kondisi tenang dan normal. Keraguan tidak boleh mengalahkan harapan. Alhamdulillah mulai hari itu saya diterima bekerja di unit intan Antam.

Tidak pernah pindah-pindah kerja lagi, tetap di Antamsampai pensiun. Saya bukan *minder*, tetapi hepi saja. Tidak merasa salah jalur, seperti komentar pak Marno. Saya katanya salah jalan, nyasar ke Antam. Aduh, yang benar harus ke mana ya paa? Too late!.

Suatu malam diberi tugas harus hadir pada acara perayaan atau tablig akbar di sebuah masjid di kecamatan Cempaka. Bukan sekadar hadir, tapi ceramah sosialisasi keberadaan unit intan. Berpidatolah ceritanya. Apa dan bagaimana tentang keberadaan dan manfaat unit intan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi. Panitia menyambut baik, *welcome*. Saya bisanya ngomong sekitar sosial, ekonomi mikro dan mikro tidak mengerti apa itu open pit, underground dan sebagainya. Hati-hati sekali jangan sampai terjebak perangkap sendiri. Pendekatan saya agar masyarakat bekerja sama saling menguntungkan, saling mendukung, bermitra saling menjaga dan mengamankan. Tugas saya berjalan tanpa ada masalah. Tugas yang sama pernah siaran singkat melalui RRI stasiun Banjarmasin.

(III)

Galuh bahasa Banjar adalah gadis cantik,

terutama perawan. Janda muda cantik juga boleh disebut galuh. Ada istilah lain yang kurang populer *diang*, lebih sebagai panggilan kesayangan. Janda sudah 50 tahunan meskipun dulu cantik barangkali agak lucu kalau dipanggil galuh, apalagi sudah bercucu. kalau nenek cantik bolehlah.

Di zaman Bung Karno (1965) di wilayah Cempaka ditemukan intan besar 166,72 karat. Diberi nama Trisakti. Menyusul 47 karat (1989), 48,62 karat dan 22,5 karat (1990). Trisakti dikuasai BI (Gubernurnya waktu itu Yusuf Muda Dalam). Kemana dan di mana Trisakti sekarang? Tidak ada yang tahu. Intan-intan berikutnya yang mungil-mungil itu disebut Galuh Cempaka.

Wilayah kecamatan Cempaka selama ini dianggap berpotensi memiliki cadangan batu intan yang besar. Sampai saat ini belum terbukti. Bahan baku untuk penggosokan di Martapura, sebaian dari hasil penambangan rakyat dan impor. Intan itu bukan berlian. Intan adalah raw diamond, sedang berlian salah satu tipe atau model gosokan "briliant cut" yang sempurna, memiliki 57-58 faset. Gemstone bukan intan, bisa juga digosok model gosokan berlian.

Inti atau substansi tulisan ini sebenarnya bukan Galuh Cempaka seperti judulnya. Intinya adalah pengalaman kerja baru yang menantang, demi perubahan nasib. Judul hanya pancingan, biar pembaca bersemangat terus untuk membaca sampai habis. Maaf... tapi bukan jebakan.

ANTAM Terlahir Kembali Untuk Menjadi Besar



Ibnu Hendratmoko, Ir., MM. -
Himpunantam CKP Jakarta

Pada kesempatan ini kami sebagai salah satu pensiunan Antam mohon ijin menyampaikan beberapa masukan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan Antam kedepan. Materi tulisan ini hanya sekedar opini karena Antam sendiri pasti sudah mempunyai strategi pengembangan yang lebih sempurna, bahkan saat ini Antam sedang dalam membangun proyek-proyek tambang, smelter dan energy. Kami mengucapkan selamat atas lahirnya **National Resources Industries (NRI)** sebagai holding dengan anggotanya Antam, Bukit Asam, Inalum dan Timah dan sangat setuju karena hal ini akan mempercepat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan kerja keras kedepannya Antam akan mudah mengembangkan proyek-proyek baru, membangun *smelter*, kelak akan tiba saatnya kita sebagai pegang saham, karyawan dan pensiunan dapat menikmati kembali dividen serta kesejahteraan dan kebanggaan.

Mimpi kami bahwa segera berdiri pabrik *smelter grade* alumina Mempawah, pabrik *stainless steel*, dan proyek-proyek lain akan menjadi kenyataan. Rencana membangun proyek-proyek baru dengan teknologi yang belum kita kuasai kedepan bisa dilakukan dengan lebih intensif. Demikian juga pabrik *chemical grade* alumina Tayan yang saat ini berhenti sementara dapat dicari solusinya agar dapat beroperasi kembali dengan memberikan manfaat bagi Antam.

Dalam kaitannya dengan strategi pertumbuhan NRI mengenai hilirisasi dan deversifikasi, sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini yang pesat sekali yang kita kenal dengan era digital, kita coba menangkap peluang yang ada untuk program tersebut. Kita cari hubungan antara produk-produk yang bisa dihasilkan Antam dengan bahan-bahan yang dibutuhkan di era digital

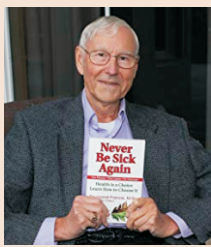
,yang selama ini kita tidak tahu. Contohnya : Antam punya bahan baku titan, nikel, cobalt, aluminium, *chemical grade* alumina dengan banyak produk turunannya, merupakan bahan baku dari : bata tahan api, penjernih air, cat, pasta gigi, *filler* dan pemutih kertas, campuran keramik, porselen, pelapis kawat las, peralatan laboratorium yang tahan abrasi dan lain sebagainya. Belum lagi emas, perak, platina dan logam dasar lainnya yang kehilirnya dapat dikembangkan menjadi industri ekonomi kreatif dengan target konsumennya orang-orang kaya - dunia. Memang ini merupakan pekerjaan berat untuk mencari informasi mengenai teknologi, pasar global dan tatacara menembusnya, semua itu perlu **Market Intelligence**. Mudah mudahan Antam sudah mengarah kesana.

Cadangan dan Sumberdaya : Antam mempunyai cadangan dan sumberdaya yang sangat besar, contohnya bijih nikel *low grade*, *high grade*, limonit, saprolit yang jumlahnya hampir 1 milyar wmt. Ini merupakan asset yang luar biasa. Dengan modal ini Antam dapat dibangun ulang mulai dari awal, misalnya dengan membangun pabrik sambil belajar mengolah bijih nikel limonit berdasarkan teknologi yang sampai detik ini belum kita kuasai. Ibarat bayi, seiring dengan umurnya si bayi pasti akan tumbuh menjadi besar. Tidak ada salahnya jika kami menyebutnya dengan **Antam to reborn**.

Terakhir, sejarah Antam : Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Pernah mengalami masa sulit dan jaya karena faktor harga komoditi tambang yang naik turun. Selama berdirinya Antam , merupakan BUMN yang benar-benar mandiri, belum pernah mendapat suntikan dana segar dari pemerintah,. Ini semua merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami para pensiunan Antam. Seperti pada umumnya sejarah mengandung kebenaran subyektif. Sebagai pimpinan puncak Antam, siapapun beliau perlu mengetahui sejarah Antam

yang lurus dan benar karena ini akan bermanfaat dalam mengambil kebijakan perusahaan. Disarankan agar Antam menyusun ulang atau menyempurnakan sejarah Antam, yaitu dengan mengumpulkan fakta sejarah yang akurat dan akuntabel. Kami sebagai salah satu pelaku sejarah merasa ada yang perlu diluruskan, disempurnakan dan ditambah demi generasi penerus. Dalam sejarah berdirinya Antam, Kijang dengan komoditi bauksit sedikit sekali diungkapkan, padahal Antam dapat menjadi besar seperti sekarang dengan modal bermula dari penjualan bijih bauksit. Ekspor bauksit tercuci tahun 1965 hanya sebesar 350.000 wmtan, selanjutnya setiap tahun naik secara signifikan sampai pada

tahun 1975 mencapai 1,27 juta wmtan, Bapak Ir. Hadianto Martosubroto sebagai Direktur Utama Pertama memanfaatkan hasil penjualan bauksit tersebut untuk biaya pembangunan pabrik Feni I, tambang pasir besi Cilacap dan proyek-proyek strategis lainnya. Demikianlah, beberapa masukan yang dapat kami sampaikan. Kesimpulan dari masukan kami ada dua kata kunci : **Market Intelligence** dan **Antam to Reborn**. Harapan kami dengan manajemen baru dari PT Antam Tbk (tanpa sebutan Persero) sebagai salah satu anggota dari NRI, Antam akan terlahir kembali dan menjadi lebih besar dari yang lalu. Aamiin YRA.



Never Be Sick Again

Dr Raymond Francis

Dr Raymond Francis menulis 3 buku :

1. Tdk pernah sakit lagi
2. Tdk pernah lagi takut kanker
3. Tdk pernah gendut lagi

Di usia doktor tsb 75 tahun hanya terkena penyakit flu dan itupun hanya sekali.....

Yg dibicarakan dlm buku tsb adalah :

- ? Jauhi gula selama nya, berolah raga dan mengatur pola makan secukupnya
- ? Gula penyebab pilek dan influenza
- ? Makan sesendok (ukuran sendok teh) gula menurunkan imunitas tubuh 50%
- ? Minum segelas Cola menurunkan imunitas tubuh 6-8 jam krn cola mengandung banyak gula
- ? Gula penyebab alzheimer
- ? Gula merupakan makanan bagi sel kanker. Untuk pencegahan dan penyembuhannya adalah dgn menghindari gula
- ? Gula penyebab segala penyakit jantung
- ? Gula penyebab bertambahnya berat badan
- ? Gula penyebab penimbunan lemak
- ? Segala penyebab penyakit manusia ada hubungan dgn gula
- ? Doktor Raymond berkata : para ayah melarang anak² mereka merokok dan minum alkohol tetapi memberikan manisan² yg lbh berbahaya dari pd rokok dan alkohol yaitu Gula
- ? Intinya tinggalkanlah gula

Doktor Raymond memenangkan karya ilmiah di Univ Frankfurt tentang kesehatan makanan yaitu :

- ?Yoghurt merupakan sumber kalsium tertinggi krn kandungan segelas yoghurt 450mg kalsium, maka jadikanlah menu harianmu yoghurt dan yg terbaik adalah yoghurt yg rendah lemak
- ? Daun mint adalah obat utk menguatkan jantung dan sirkulasi darah. Jika meminum daun mint seperti teh biasa, dapat melancarkan lambung dan usus, mengurangi penyakit serta menyegarkan bau mulut
- ? Untuk menyembuhkan gastric anacidity, minum segelas rebusan daun mint panas tanpa tambahan gula
- ? Daun mint bisa menghilangkan gas, menguatkan ginjal, pankreas dan meredakan batuk, menenangkan saraf dan kondisi marah, menghilangkan insomnia, meningkatkan diuretik dan penghancur makanan yg terbaik
- ? Minuman bergas menambah besar ukuran pinggang wanita walaupun tidak menambah berat badannya
- ? Minuman bergas menyebabkan : osteoporosis, masalah² jantung dan ginjal, obesitas & penyakit gula dan gigi karies
- ?Bahaya kesehatan dengan minuman peningkat energi bagi anak² : mempercepat detak nadi, kejang-kejang, stroke, kematian mendadak
- ? Teh hijau atau kopi hitam pahit : bagus krn ada antioksidan yg menjaga dari kanker
- ? Ikan salmon, apel, anggur, ceri, blueberry, bayam merupakan jenis makanan yg menjaga sel otak dan menguatkan ingatan

Sinergi Kartu Berobat Yakespen Antam Dengan Kartu BPJS-Kesehatan



Drs. Kusaeri Ilyas L - Himpunantam Yogyakarta

Mengikuti program BPJS-Kesehatan adalah merupakan kewajiban bagi setiap Warga Negara Indonesia (WNI), berdasar amanat UU No. 24 tahun 2011. Tidak hanya WNI, tetapi juga termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia diwajibkan menjadi peserta program Jaminan Sosial. Itulah sebabnya Pensiunan Antam beserta keluarganya telah didaftarkan menjadi peserta program BPJS-Kesehatan mulai bulan Januari 2018. Sebenarnya program BPJS-Kesehatan sudah mulai beroperasi pada 1 Januari 2014. Sedang Karyawan Antam menjadi peserta BPJS-Kesehatan pada bulan Januari 2016. Tetapi Yakespenantam setelah berkonsultasi dengan Himpunantam Pusat mengusulkan kepada Direksi Antam supaya Pensiunan Antam beserta keluarga untuk ditanggukan pada bulan Januari 2018. Karena melihat pada tahun 2014-2016 animo masyarakat untuk berobat di Faskes Tk.1 serta Faskes Lanjutannya di Rumah Sakit begitu besar, sehingga menimbulkan antrian yang panjang. Hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi Pensiunan Antam yang berusia lanjut. Seiring dengan berjalannya waktu maka tata kelola di Faskes Tk.1 beserta lanjutannya di Rumah Sakit semakin bertambah baik. Demikian juga masyarakat mulai cerdas bisa mengatur waktu berobat, sehingga tidak lagi menimbulkan antrian panjang.

Merubah Faskes Tk. 1

Demikian pula tata kelola BPJS-Kesehatan bertambah baik pula, sehingga saat ini peserta BPJS-Kesehatan yang ingin merubah lokasi tempat Faskes Tk.1 (Puskesmas, Klinik dan Dokter Praktek Perorangan) yang bekerja sama dengan BPJS-Kesehatan, agar lebih dekat dengan tempat tinggal peserta, sudah sangat mudah, karena bisa dengan melapor di Kantor BPJS-Kesehatan, atau bisa juga

secara on line.

Katagori Kelas I

Yakespenantam telah memberikan bantuan iuran premi BPJS-Kesehatan kepada Pensiunan Antam beserta keluarganya, dengan mendaftarkan secara kolektif, pada katagori kelas I, yang besar iuran preminya Rp 80.000 /bulan/jiwa, atau Rp 960.000/tahun/jiwa, yang dipotong dari plafon rawat jalan sebesar Rp 5.500.000 / tahun. Jika Pensiunan dengan seorang isteri dan seorang anak maka besarnya iuran premi = 3 x Rp 960.000 = Rp 2.880.000. Sehingga plafon untuk rawat jalan tersisa = Rp 5.500.000 – Rp 2.880.000 = Rp 2.620.000/tahun/pensiunan & keluarga. Dengan perhitungan yang sama untuk Pensiunan Antam dan seorang isteri, maka flafon yang tersisa = Rp 3.580.000. Sedang untuk seorang Pensiunan Antam tanpa isteri, atau untuk seorang Pensiunan Janda saja, maka flafon yang tersisa = Rp 4.540.000,- Rentang plafon adalah dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember dalam setahunnya.

Plafon yang dibatasi dan tidak dibatasi

Perlu dicatat yang dibatasi plafon itu adalah hanya untuk pelayanan kesehatan rawat jalan saja. Jika Pensiunan Antam atau keluarganya dirawat inap maka tidak dikenakan pembatasan plafon. Begitu pula untuk 5 penyakit khusus baik yang dirawat jalan maupun yang dirawat inap tidak ada pembatasan plafon. Perlu diketahui pula di BPJS-Kesehatan juga tidak ada pembatasan plafon rawat jalan dan hampir semua penyakit ditanggung BPJS Kesehatan (meskipun ada beberapa penyakit yang tidak ditanggung).

Kartu BPJS Mandiri

Untuk Pensiunan Antam yang telah mempunyai

Kartu BPJS Mandiri, sebaiknya disampaikan saja kepada Yakespenantam, untuk diganti menjadi Kartu BPJS Korporasi, karena iuran preminya akan dibayar oleh Yakespenantam secara kolektif, sehingga tidak mengganggu uang manfaat pensiun.

Surat Direksi No. 4514/2017

Surat Direksi No. No: 4514/78112/DAT/2017, tanggal 3 Oktober 2017 kepada Ketua Pengurus Yakespenantam yang perlu dipahami oleh Pensiunan Antam beserta keluarganya adalah bahwa pasien rawat jalan dan rawat inap non plafon (untuk 5 penyakit khusus, yaitu gagal ginjal, penyakit kanker, penyakit diabetes melitus, penyakit jantung, dan upaya pemulihan stroke), masih dapat menggunakan kartu berobat fasilitas kesehatan Yakespenantam (tanpa menggunakan fasilitas Kartu BPJS-Kesehatan), jika mendapat kesulitan saat berobat dengan faskes BPJS-Kesehatan.

Surat Yakespenantam No. 65/2018

Berita menggembirakan dari Ketua Yakespenantam dengan suratnya No. 65/Yakespen.Adm/V/2018 tgl 4 Mei 2018 kepada Ketua Himpunantam Cabang Yogya, yang telah melakukan kesepakatan kerjasama pelayanan kesehatan dengan RS PKU Muhammadiyah Yogya, bahwa **terhitung mulai 1 Juni 2018**, dengan skema Coordination of Benefit (COB) / Koordinasi Manfaat, sebagai berikut :

1. Pensiunan atau keluarganya yang akan melakukan pemeriksaan dan pengobatan di RS PKU Muhammadiyah membawa 2(dua) Kartu BPJS-Kesehatan / Kartu Indonesia Sehat (KIS) / Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta Kartu Identitas Berobat Yakespenantam.
2. Kartu Identitas Berobat Yakespenantam digunakan oleh RS PKU Muhammadiyah untuk menagih ke Yakespenantam, jika terdapat obat atau tindakan, dan lainnya yang tidak dijamin oleh BPJS-Kesehatan, namun masih dijamin oleh Yakespenantam.
3. Jika penyakit yang dialami oleh Pensiunan atau keluarganya memerlukan tindakan darurat yang mengancam jiwa, dapat langsung ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan hanya menunjukkan 2 (dua) kartu tsb. di atas, tanpa perlu ada rujukan dari Faskes Tk I.

4. Saat melakukan pemeriksaan dan pengobatan Rawat Jalan dan Rawat Inap (tidak melalui IGD) di RS PKU Muhammadiyah dan menggunakan fasilitas BPJS-Kesehatan, Pensiunan atau keluarganya tidak dapat langsung berobat di RS PKU Muhammadiyah, namun harus ke Faskes Tk. 1 yang tertera di Kartu BPJS-Kesehatan terlebih dahulu. Setelah mendapat rujukan dari Faskes Tk.1 baru kemudian dapat melakukan pengobatan di RS PKU Muhammadiyah (dengan menunjukkan 2 (dua) kartu di atas).

Sinergi 2(dua) Kartu

Yakespenantam yang telah membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif dan harmonis (sinergi) dengan RS PKU Muhammadiyah Yogya adalah merupakan langkah yang bijak dan efisien. Bagi Pensiunan Antam beserta keluarganya akan mendapat obat sesuai yang diresepkan, walau ada obat yang tidak ditanggung BPJS-Kesehatan. Karena biaya obat yang tidak ditanggung BPJS-Kesehatan akan ditanggung oleh Yakespenantam, sesuai peraturan yang berlaku. Sehingga tidak perlu repot-repot membayar obat yang tidak ditanggung oleh BPJS-Kesehatan. Hal ini tentu sangat meringankan Pensiunan Antam, karena tidak perlu mengeluarkan uang dan tidak perlu mengirim kuitansi untuk meminta penggantian kepada Yakespenantam. Dengan catatan tentu jika masih ada plafon rawat jalan. Tetapi jika dirawat inap, akan bebas dari perhitungan plafond, karena rawat inap tidak mengenal plafond, berapapun biayanya akan ditanggung Yakespenantam.

Langkah Yakespenantam yang telah melakukan Coordination of Benefit (COB) / Koordinasi Manfaat dengan RS Kerjasama di Yogya dengan RS PKU Muhammadiyah, tentu akan dilanjutkan dengan RS Kerjasama lainnya di seluruh Cabang Himpunantam. Sehingga pada akhirnya bagi Pensiunan Antam beserta keluarga akan menciptakan zona nyaman baru dalam menggunakan Kartu BPJS-Kesehatan, senyaman menggunakan Kartu Berobat Yakespenantam sebelumnya. Semoga.



Dilema Sistem Ranking



Drs. Istiyar S. - Himpunantam CKP Jakarta

Ada cerita menarik dalam sharing WA yang saya dapat dari teman beberapa waktu yang lalu. Seorang WNI yang belum lama tinggal di AS pergi ke sekolah anaknya untuk mengambil 'school report', semacam raport kalau di Indonesia. Dia mempunyai 2 orang anak yang bersekolah tingkat elementary di situ. Ketika menerima raport anak-anaknya dia bolak balik halamannya untuk mencari keterangan ranking kedua anaknya, suatu kebiasaan yang biasa dilakukan orang tua di Indonesia bila menerima raport anaknya. Dia heran, dia tidak menemukan keterangan yang dia maksud. Diapun memberanikan diri menanyakan pada guru kelas anak-anaknya, mengapa tidak ada keterangan ranking anak-anaknya di raport. Guru itu tersenyum dan menjawab,

“Oh, jadi di negeri Anda sekolah masih memberlakukan sistem ranking ya? Sistem pendidikan di sini, khususnya tingkat elementary, tidak memberlakukan sistem ranking. Kami lebih mengutamakan pengembangan karakter dasar pada anak, daripada prestasi akademik. Kami akan sangat prihatin apabila anak itu asosial, tidak bisa bekerja sama dengan teman, tidak mempunyai empati, tak punya rasa terima kasih, melanggar aturan, dan sebagainya. Di samping itu, mereka itu masih anak-anak, masih perlu banyak bermain, masih perlu suasana yang menyenangkan agar bisa mengekspresikan dirinya sebagai seorang anak yang masing-masing punya latar belakang berbeda, dan mempunyai “pembawaan dari Tuhan” yang berbeda-beda pula. Itulah mengapa kita lebih mengedepankan “enjoyment while learning” daripada memaksakan sistem robotik yang harus bisa menghafal matrik-matrik, perkalian, penjumlahan, dan sebagainya. Walaupun kami mengajarkan hitung menghitung biarlah anak secara tanpa sadar mempelajarinya dalam permainan, atau dalam pelajaran yang didesain seperti role playing, misalnya antara buyer dan shop keeper, Intinya, kami ingin anak-anak berkembang seperti fitrahnya seorang anak namun mempunyai kompetensi-kompetensi lunak yang mendasar seperti integritas, kerja sama, patuh aturan, dan sebagainya. Ingat ya,

anak-anak itu berbeda satu sama lain, mungkin satu menonjol di bidang sains, lainnya di bidang seni, dan yang lainnya lagi olah raga misalnya -- bagaimana harus meranking kalau seperti itu?”

Ilustrasi di atas sekedar gambaran tentang betapa kita kebanyakan orang tua di Indonesia, masih suka terbuai oleh ranking anaknya di sekolah. Akan pamer bila anaknya ranking pertama di kelas, tetapi bila didapati rankingnya tidak memuaskan maka akan menimpakan kesalahan pada anaknya dengan memberikan stigma “anak bodoh” pada anaknya; suatu sikap yang sebetulnya akan mendegradasi psikologis, kejiwaan anak.

Manusia itu unik karena di dunia ini tidak ada dua orang yang benar-benar sama. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu pula dengan siswa. Mereka memiliki potensi berbeda-beda yang seharusnya dapat dikembangkan melalui pendidikan formal bernama sekolah. Guru seharusnya menyadari bahwa setiap siswa memiliki kualitasnya masing-masing yang tidak bisa begitu saja disamaratakan. Mereka berbeda, maka perlu penanganan yang berbeda pula.

Pada kenyataannya, sistem ranking di Indonesia membuat siswa tidak dapat mengembangkan potensi mereka. Sebab, sekolah hanya menilai siswa dari segi akademisnya saja. Peringkat membuat setiap siswa dicap berdasarkan pintar atau tidaknya. Masalahnya, pintar atau tidaknya siswa dilihat melalui hasil belajar yang dilambangkan dengan angka-angka, bukan pada proses bagaimana siswa memahami suatu materi yang diajarkan.

Bila siswa memiliki nilai akademis bagus, belum tentu nilai non-akademis mereka juga bagus. Begitu pula sebaliknya. Tak jarang siswa dengan nilai akademis tidak bagus justru memiliki potensi yang luar biasa di bidang non-akademis. Tetapi, dengan adanya sistem ranking, siswa dengan nilai akademis tidak bagus akan dicap sebagai siswa bodoh, tidak peduli sejenius apa siswa tersebut dalam bidang non-akademis. Guru perlu menyadari bahwa tidak ada yang namanya siswa yang bodoh, yang ada adalah mereka yang pintar

dalam bidangnya masing-masing.

Sistem ranking yang notabene menyamaratakan kemampuan siswa juga berdampak dalam hal evaluasi terhadap hasil belajar mereka. Soal-soal yang diujikan biasanya tidak terlalu sensitif dalam menguji kemampuan masing-masing siswa. Karena kemampuan mereka dianggap sama rata, soal yang diberikan pun disamaratakan. Padahal, sudah jelas bahwa setiap siswa berbeda dalam menangkap materi yang diajarkan. Ibaratnya, mereka dituntut untuk menempuh garis finish yang sama, tidak peduli meskipun mereka memulai dari garis start yang berbeda-beda.

Penyamaraan kemampuan siswa pada akhirnya akan melahirkan suasana kompetisi. Kompetisi memang tidak sepenuhnya buruk jika dikelola dengan baik karena dapat memotivasi siswa untuk berusaha lebih keras untuk mencapai target yang diharapkan. Tetapi, tak jarang muncul suasana kompetisi yang tidak sehat. Sadar atau tidak sadar, kompetisi akan menciptakan sebuah situasi di mana setiap orang yang terlibat di dalamnya mengenal kata "musuh". Menilik dari segi evaluasi hasil belajar, kompetisi mengajarkan siswa untuk berlomba menjadi peringkat pertama. Terkadang melebihi kemampuan mereka sendiri. Bila mereka tidak mampu meraih standar yang ditetapkan, akan timbul dampak negatif yang tidak diinginkan, antara lain bertindak curang saat ujian atau siswa merasa tertekan karena takut dimarahi orang tua jika gagal dalam ujian dan menyebabkan peringkatnya turun.

Oleh karena itu, sistem pemberian ranking sewajarnya dikaji ulang untuk terus diterapkan di Indonesia. Bila kegiatan belajar-mengajar tidak

lagi berorientasi kepada hasil, melainkan lebih berorientasi kepada proses pengkajian ilmu, guru memiliki kesempatan lebih besar untuk mengarahkan siswa kepada cara belajar yang sesungguhnya menurut potensi mereka masing-masing. Karena sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik, guru memiliki kewajiban untuk bisa memandu siswa mengembangkan potensi mereka semaksimal mungkin.

Saat ini di tingkat pendidikan dasar nampaknya sistem ranking mulai ditinggalkan. Capaian anak di samping angka-angka untuk mata pelajaran, juga diberikan suatu narasi, statement, yang menggambarkan bagaimana anak memahami suatu pelajaran, misalnya "peserta didik telah mampu mengekspresikan cara penjumlahan". Tetapi apakah guru benar-benar bisa memantau perkembangan setiap anak sesuai potensi dan kapasitas bawaan anak, hal ini yang masih perlu dipertanyakan. Di kebanyakan sekolah dasar di Indonesia setiap guru mengajar satu kelas yang menampung dari 25 – 30 anak, atau bahkan lebih, sedangkan idealnya satu guru mengajar 15 anak seperti yang diterapkan di Finlandia yang terkenal sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Maka yang terjadi di Indonesia adalah persoalan klasik, terlalu banyak anak yang harus sekolah tetapi sarana penunjang serta infrastruktur sekolah yang masih kurang. Terjadilah over kapasitas di setiap kelas, dan gurupun hanyalah manusia dengan keterbatasan fisik maupun psiki untuk bisa memantau perkembangan sekian banyak anak satu persatu. Memang terlalu banyak yang harus dibenahi dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Dewan Pengawas Dapen Antam (2018 - 2021)



*Johan. N.B. Nababan, SE
Ketua Dewan Pengawas
Mewakili Pendiri*



*Bimo Budi Satriyo, SH.,MM.
Anggota Dewan Pengawas
Mewakili Peserta Aktif*



*Lukman, ST.
Anggota Dewan Pengawas
Mewakili Pendiri*



*Evi Susman, SE.,MM.
Anggota Dewan Pengawas
Mewakili Pendiri*



*Drs. Bambang Hendratho MM.
Anggota Dewan Pengawas
Mewakili Pensiunan*



Tato Miraza Sang Mantan Dirut Antam Yang Nothing To Loose

Redaksi

Saya kenal mas Tato Miraza sejak mengawali kerja di Antam Pomalaa pada tahun 1988 an. Pada saat itu sudah beristeri seorang dokter muda yang cantik ayu. Cocok dengannya yang ngganteng tinggi semampai dan supel nan kalem. Singkat kata saya jadi penasaran ingin tahu keberadaannya kok setelah tidak menjadi Dirut Antam langsung menghilang tiada kabar beritanya.

Alhamdulillah secara tidak sengaja dipertemukan lewat Whatts Apps (WA). Saat itu tanggal 27 Desember 2017 diawali japri saya ke beliau perihal penawaran proposal pembangunan perluasan masjid dekat rumah saya tinggal di Bintaro Jaya.

Tato Miraza: Waalaikumsalam Wr Wb. Mohon maaf Pak Marno kami juga saat ini juga sedang giat mengurus dan mengembangkan PP SPMAA di Pasuruan -jadi kita bagi tugas ??

Sumarno: Ya mas..kita saling doakan smg bakti mulia ini lancar n sukses..aamiin..??

Tato Miraza: Ini Pak Marno yg sedang saya urus (doc.foto) - sudah jadi Universitas untuk Jurnalis kerjasama dengan Universitas Brawijaya sudah jalan 2 angkatan dan santrinya ada 100an 50 laki-laki dan 50 perempuan tidak dipungut bayaran. Operasional pakai ilmu langitan ??

Sumarno: Masya Alloh mas Tato..luar biasa visi dan misi dakwah islamnya..memang seperti nya harus ada kualitas kader muslim yang cerdas..berilmu dengan didukung iman dan sebaliknya.

Model pesantren modern seperti Gontor yaa..?

Tato Miraza: Ini cabang kami di Muara Sindang Sumsel (doc. foto)

Ada juga di Bali, Batam, Kutai Kartanegara.

Semua operasionalnya ilmu langitan Pak Marno.

Santrinya jadi pegawai negeri, buruh kopi, pokoknya self sufficient dan tidak buta teknologi.

Ini di Bali (doc.foto).

Murid-murid Madrasah ada juga yang anak-anak Hindu Belajar pelajaran umum tapi sudah khatam Juz Ama - mana lokasinya di Denpasar.

Satu2nya pesantren yg diterima masyarakat Hindu Bali di Denpasar.

Sumarno: Masya Alloh..tdk mudah banting stir dari elit bumh ke akar rumput yang islami..semoga Alloh SWT selalu memberi kekuatan dan kemudahan dijalur perjuangan dakwah yang visioner ini..aamiin. Sangat inspiratif.. ?

Tato Miraza: Gontor Bagus Pak Marno - sayangnya tidak membumi hanya bermain di kelas menengah

dan atas - padahal sesungguhnya yang memerlukan pencerahan itu kelas bawah yang sdh terbatas semuanya ?

Tapi gak apa-apa kita bagi tugas semuanya kita kembalikan kepada niat dan ikhlas kita ?

Sumarno: Go ahead mas Tato..saya pribadi surprised dan bangga..Subhanalloh..?

Tato Miraza: Lah wong asale wong ndeso lan perjuangan nek banting setir ora masalah Pak Marno Alhamdulillah sangat menikmati ?

Alhamdulillah PP Tebu Ireng Gus Sholah malah nitipkan santrinya ke PP SPMAA Pusat di Lamongan malah semakin tidak masuk akal - kuasa Gusti Allah ?, kami ini kan PP kaum pinggiran ?

Kapan-kapan kalau ada waktu dan kesempatan boleh saya ajak silaturahmi ke Pasuruan dan Lamongan ?

Capek Pak Marno kalau hanya teori-teori dan rencana Kita bagi tugas saja mana yang bisa kita kerjakan ya kita kerjakan

Sumarno: Bagaimanapun ini tidak terasa merupakan model pendidikan islam berwawasan luas dan plus ?

Matur nuwun sebelum nya.

Maaf..spmaa pp sekolah pertanian menengah atas a..(?) Ponpes ?

Tato Miraza: PP Sumber Pendidikan Mental Agama Allah ?

Masih banyak kekurangan Pak Marno - tapi yang paling kurang gak mau diatur2 politik bebas merdeka makannya saya bilang ilmunya langitan

Gak pakai bantuan Pemerintah karena sunatannya gedhe banget, sekali saja sudah cukup pengalaman pahit malah berdosa ngomongin orang nantinya

Sumarno: Nggih setuju mas Tato..sudah banyak pengalaman dalam urusan birokrasi yang mbulet...

Tato Miraza: Mbulet dan Mumet ?

Dari Langit Berkah Bertaburan



AMH Karim - Himpunantam CKP Jakarta

(I)

Ramadhan memiliki banyak nama. Ada nama syahrul mubarak, bulan magfirah, bulan tarbiyah, bulan ibadah, bulan sedekah dan sebagainya. Sebutan-sebutan itu hanya diberikan kepada bulan Ramadhan.

Ibadah inti, adalah puasa sebulan penuh tanpa cacat, atas dasar iman dan amal yang tulus ikhlas. Puasa sejak adanya risalah kenabian sejak Adam AS sudah diperintah Allah, tujuannya agar yang berpuasa memperoleh bintang emas murni prestasi ibadah yang cemerlang, bernama muttakin, yaitu orang-orang terhormat di depan Allah. Orang-orang terhormat adalah mereka yang rida dan diridai Allah azza wa jalla. Itulah barangkali kurang lebih pemahaman awam kita (QS Albaqarah : 183). Dengan perilaku umat yang terbaik, dari langit berkah Allah akan turun bertaburan ke bumi, lembut membasahi kehidupan damai sejahtera.

Sejarah mencatat perang Badar yang menentukan apakah agama Islam yang dibawa nabi Muhammad SAW akan tinggal nama, terjadi di bulan Ramadhan. Pasukan nabi yang berjumlah 300 melawan pasukan musyrikin 1000, dengan pertolongan Allah memenangkan pertempuran. Allah mengirim pasukan gaib, makhluk malaikat untuk membackup pasukan nabi. Ini salah satu contoh, kalau Allah ingin menolong, tidak ada yang mampu menghalangi pertolongan Allah Yang Maha Perkasa itu.

(II)

Hari lahir Antam 5 Juli 1968, juga melalui sejarah panjang dengan perubahan-perubahan nama, sedang misi dan misi tetap sama, menjadikan Antam sebagai usaha pertambangan mineral yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Perubahan-perubahan tidak hanya struktur dan organisasi manajemen, tetapi personel pengelola silih berganti. Kita sebagai keluarga besar Antam, wajib bersyukur kepada Allah SWT karena sampai saat ini Antam tetap eksis, walaupun dengan berbagai kekurangan. Salah satu yang amat terasa adalah, kesejahteraan pensiunan Antam khususnya uang pensiunan bulanan saat ini masih rata-rata di bawah UMP DKI, tidak sesuai dengan harapan masa depan pada pendiri dan pimpinan di awal lahirnya.

(III)

Agustus tanggal 17, hari paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Bung Karno dan Bung Hatta memproklamkan kemerdekaan Indonesia, setelah rakyat ikhlas berkorban dengan harta dan jiwa, selama lebih dari 350 tahun, 5-6 generasi anak bangsa. Kemerdekaan bukan hadiah Belanda dan Jepang, tetapi karunia Allah azza wa jalla, kepada bangsa yang berjuang anti kolonialisme. Ini amanah nikmat yang harus dijaga dengan baik. Menuju cita-cita masyarakat yang adil dan sejahtera yang diridai Allah.

Wallahu taala'alam.

Pegawai Yang Telah Mendahului Kita

Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah menerima musibah ini. Amin ya robbal 'alamin

NO	NPP	NAMA	JKEL	KANTOR/UNIT BISNIS	TGL. LAHIR	TGL. MENINGGAL
1	14 7243 2306	Uhon Heryamana	Lk.	UBPE Pongkor	19 Mei - 1943	14 Januari 2018
2	30 7555 3311	Muhammad Sukri	Lk.	UBPN Sultra	29 Des - 1955	07 Februari 2018
3	30 6139 0274	Yacobus Tube	Lk.	UBPN Sultra	09 Juli - 1939	02 Februari 2018
4	13 7054 1619	Anwar Sanusi	Lk.	Unit Cikotok	02 Jan - 1954	03 Maret 2018
5	10 7337 2579	Ali Basah	Lk.	Unit Geomin	25 Mei - 1937	17 Maret 2018
6	10 6136 3034	Sidik Kuncoro	Lk.	Kantor Pusat	28 Maret - 1936	18 Maret 2018
7	20 6543 1044	Khristian	Lk.	UBPB Kijang	01 Maret - 1943	23 Maret 2018
8	20 8352 5352	Sukardi Nyamun	Lk.	UBPB Kijang	15 Nov - 1952	25 Maret 2018
9	30 7349 2701	Y.S. Rachman Kole	Lk.	UBPN Sultra	10-Maret-1949	28 Maret 2018
10	14 7150 2757	Sukardi B.	Lk.	Paska Tambang Cilacap	01 April - 1950	05 April 2018
11	30 6449 0842	Azis Lius	Lk.	UBPN Sultra	25 Mei - 1951	10 April 2018
12	30 7651 3463	Aminuddin Muluk	Lk.	UBPN Sultra	09 Juli - 1951	24 April 2018
13	30 6545 1007	Abdul Muis Haris	Lk.	UBPN Sultra	08 Okt - 1945	28 April 2018
14	30 8254 5225	K.A. Rustam	Lk.	UBPN Sultra	12 Des - 1954	02 Mei 2018
15	13 6647 1237	Ahmud Bin Atma	Lk.	UBPE Pongkor	11 Mei - 1952	06 Mei 2018
16	50 6845 1250	Fujidin Rizal	Lk.	Unit Geomin	05 Sep - 1950	13 Mei 2018
17	14 7140 1809	Hartanto	Lk.	Paska Tambang Cilacap	17 Jan - 1941	24 Mei 2018

Pegawai Yang Memasuki Masa Pensiun

NO	NPP	NAMA	JKEL	KANTOR/UNIT BISNIS	TGL. MULAI PENSIUN
1	10 9466 5842 1	Maryono Budi Wihardjo	Lk	Kantor Pusat	1 Maret 2018
2	13 8062 4988 1	Hasan	Lk	UBPE Pongkor	1 April 2018
3	40 8562 4519 1	Kuat Rusiadi	Lk	UBPE Pongkor	1 April 2018
4	20 8762 5320 1	Mamhuda Marsu	Lk	UBPE Pongkor	1 April 2018
5	30 8365 5147 1	Joni Lele	Lk	UBPN Sultra	1 April 2018
6	10 9462 5857 1	Ir. Iwan Dharma Setiawan	Lk	Kantor Pusat	1 April 2018
7	20 8262 5319 1	Wagino P.	Lk	Kantor Pusat	1 April 2018
8	40 8062 5447 1	Hardi H. Gajal	Lk	Kantor Pusat	1 April 2018
9	10 0379 6763 1	Listi Witanni	Pr	Kantor Pusat	1 Mei 2018
10	40 8062 5501 1	Muchsin Ode Anda	Lk	Kantor Pusat	1 Mei 2018
11	30 8362 5136 1	Usman Achmad	Lk	Kantor Pusat	1 Mei 2018
12	30 9562 6376 1	Basuki	Lk	UBPN Sultra	1 Mei 2018
13	30 8462 5041 1	Suryo Hartomo	Lk	UBPN Sultra	1 Mei 2018
14	40 8162 5620 1	Salim Marsaoli	Lk	Kantor Pusat	1 Mei 2018
15	10 9162 5763 1	Ajid Budiawan,SE	Lk	Kantor Pusat	1 Mei 2018
16	13 8162 4998 1	Arhadi	Lk	UBPP Logam Mulia	1 Juni 2018
17	40 7962 4010 1	Mesak Kaberek	Lk	UBPN Sultra	1 Juni 2018
18	40 8062 4113 1	Bakri Latif	Lk	UBPN Sultra	1 Juni 2018
19	10 9168 5723 1	Yuhaersih	Pr	UBPP Logam Mulia	1 Juni 2018
20	10 9162 5820 1	Fonda A. Parowung	Lk	Kantor Pusat	1 Juni 2018
21	12 8962 4710 1	Bajaruddin Tambun	Lk	Kantor Pusat	1 Juni 2018

REDAKSI

Penanggung Jawab : Pengurus Dana Pensiun Antam
Pemimpin Redaksi : Sumarno
Staf Redaksi : Rusnandi
Kartika Widuri
Kontributor : Keluarga Besar Pensiunan PT. Antam Tbk.
Diterbitkan Oleh :

DAPEN ANTAM

Gedung Dapen Antam

Jl. Letjend. TB. Simatupang No.1

Tanjung Barat, Jakarta 12530

Telepon : (021) 7812635; Fax. 7891232

email : buletin.purnantam@dapenantam.com

